

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang timbul selama proses penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental design*). *Quasi experimental design* atau eksperimen kuasi adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran-pengukuran dampak (*outcome measures*), dan unit-unit eksperimen (*experimental unit*) namun tidak menggunakan penempatan secara acak. Penelitian menggunakan desain penelitian yang berbentuk *pretest-posttest control group design* menggunakan satu jenis perlakuan.

Berikut merupakan gambaran desain penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Desain penelitian

Kelompok	Pre-test	Variabel Bebas	Post-test
KE	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
KK	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

Keterangan:

KE = Kelompok Eksperimen

KK = Kelompok Kontrol

X = Perlakuan dengan pemberian *ice popsicle*

- = Perlakuan dengan cairan normal

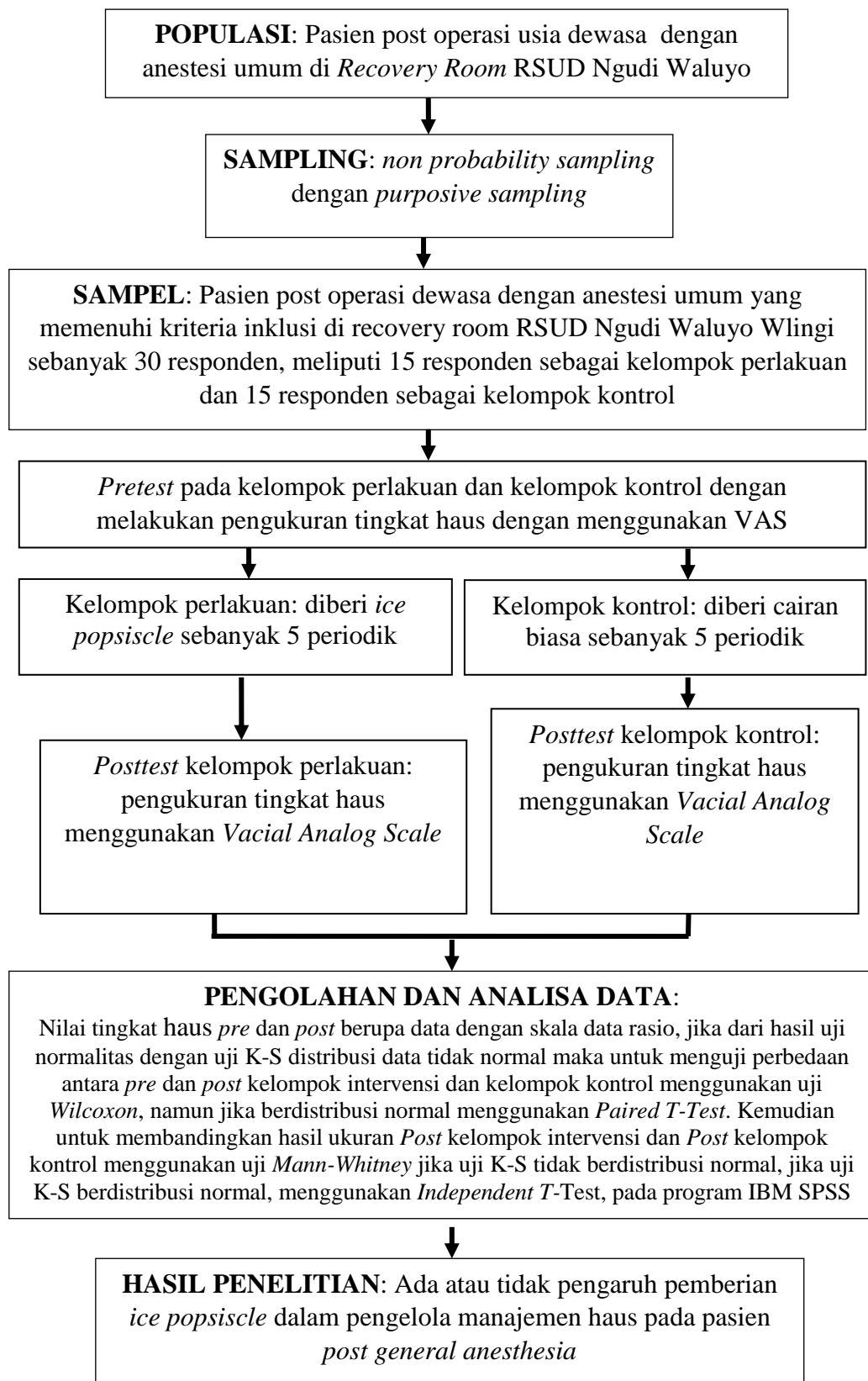
$Y_1$  = *Pre-test*

$Y_2$  = *Post-test*

Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh pemberian *ice popsicle* terhadap skala haus pada pasien *post general anesthesia*. Responden pada hal ini akan dibagi menjadi dua kelompok, dimana kelompok 1 akan dilakukan tindakan pemberian *ice popsicle* paska *general anesthesia* dan kelompok 2 akan diberikan air steril biasa. Pemberian *ice popsicle* dilakukan sebanyak 5 kali pemberian dengan masing masing diberikan antara 15 menit setelah observasi. Hal tersebut untuk mengetahui pengaruh pemberian *ice popsicle* dalam pengelolaan manajemen haus pada pasien *post general anesthesia*.

### 3.2 Kerangka Kerja Penelitian

Gambar 3.1 Kerangka Kerja



### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di ruang Bougenvil RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada Februari sampai dengan Maret 2019

### **3.4 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi menurut Wasis (2006), adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi, populasi adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara kualitatif dan kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua pasien *post general anesthesia* yang berada di ruang *recovery room* RSUD Ngudi Waluyo sejumlah 95 pada bulan agustus, 76 pada bulan September, dan 66 pada bulan oktober. Data tersebut berdasarkan hasil studi pendahuluan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Wasis (2006), “Sampel adalah bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post

operasi usia dewasa dengan anestesia umum yang berada di PACU RS Ngudi Waluyo. Ukuran pengambilan besar sampel menggunakan perhitungan populasi dibawah 1000 menggunakan sampel penelitian sebanyak 20-30%. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi usia dewasa dengan anestesia umum yang berada di rumah sakit RS Ngudi Waluyo bulan agustus 2018 sebanyak 95 pasien, bulan September 2018 sebanyak 76, dan bulan Oktober sebanyak 66.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh kurang lebih 30 responden untuk representasi data. Sampel perlu memenuhi kriteria, penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian.

Kriteria sampel dibedakan menjadi 2, yaitu:

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteris inklusi atau kriteria yang layak diteliti adalah karakteristik umum subyek dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pasien post operasi anestesia umum di PACU RS Ngudi Waluyo
- b. Pasien berusia dewasa (antara 17 sampai 55 tahun)
- c. Bersedia menandatangani *informed consent* penelitian
- d. Pasien dengan ASA I,II, atau III
- e. Nilai *Aldrete Score* 8-10
- f. Pasien menjalani prosedur pembedahan dan dibawah efek anestesi lebih dari 30 menit

g. Pasien mengatakan kondisi haus

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sampel (Wasis, 2016).

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pasien anestesia umum post operasi bedah jantung atau *neurosurgery*
- b. Pasien dengan penyakit sistemik berat
- c. Pasien dengan batasan atau larangan makan dan menelan
- d. Tidak bersedia menandatangani *informed consent*.

### 3.4.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2014).

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan spesifikasi *Porposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Setiadi,2013). Umum yang ditemui di ruang PACU rumah sakit Ngudi Waluyo.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013).

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel *independent* yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel *independent* dinamakan sebagai variabel bebas karena dalam mempengaruhi variabel lain (Setiadi, 2013). Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah Pemberian *Ice Popsicle*.

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel *dependent* atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Setiadi, 2013). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Manajemen Haus.

### **3.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga akhirnya akan mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

No	Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Skoring
1.	<b>Variabel Independen</b>  Pemberian <i>Ice Popsicle</i>	Suatu tindakan pemberian <i>ice popsicle</i> (es batu) pada bagian oral untuk memberikan kepuasan atas rasa haus pasien <i>post</i> general anestesi menggunakan cairan steril ( <i>normal saline</i> ) yang telah dibekukan. Tindakan dilakukan setelah pasien kembali dengan kesadaran dan atas persetujuan anesthesiologi, tindakan dilakukan setiap 15 menit. Dengan masing-masing pemberian 5cc dan dilakukan selama 5 kali dengan total pemberian 25 cc, baik untuk kelompok kontrol dengan cairan NS 0,9 % dalam suhu ruangan atau kelompok eksperimen dengan <i>ice popsicle</i> .	- Waktu dalam menit - 5 kali periodik pemberian	- SOP pemberian <i>ice popsicle</i> - Stopwatch/Jam	-	-
2.	<b>Variabel Dependen</b>  Haus	Pola perilaku pasien yang diakibatkan karena upaya untuk memenuhi kebutuhan cairan paska pembedahan. Yang ditandai dengan tenggorokan kering, mulut kering, sukar berbicara, sukar menelan dll	- Pernyataan pasien secara verbal dan diterjemahkan dengan VAS ( <i>Visual Analog Scale</i> )	- Lembar VAS ( <i>Visual Analog Scale</i> ) - Lembar Observasi	Ratio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-3 : Haus Ringan</li> <li>• 4-6 : Haus Sedang</li> <li>• 7-10 : Haus Berat</li> </ul>

Tabel 3.2 Definisi Operasional



### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Wasis, 2016). Berikut instrumen yang digunakan oleh peneliti.

1. Lembar informasi penelitian dan lembar persetujuan setelah penjelasan (*Informed consent*) untuk responden
2. Lembar observasi untuk dokumentasi selama di ruang pemulihan
3. *Visual Analog Scale*
4. *Ice Popsicle* perlakuan kelompok eksperimen
5. Cairan NS 0,9% dengan suhu ruangan untuk kelompok kontrol
6. Stopwatch untuk mengukur waktu

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Pada penelitian ini pengumpulan data variabel independen observasi berkala dengan perlakuan setiap periodik dan observasi kondisi pasien untuk mencegah komplikasi. Sedangkan, untuk variabel dependen peneliti menggunakan *analog numerical scale* dimasing-masing periodik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara wawancara dan observasi tanda-tanda haus pada responden. Teknik wawancara tersebut untuk mendapatkan informasi data dan demografi responden.

- a. Peneliti membuat surat perijinan pengambilan data dari institusi yang di tujukan kepada RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
- b. Peneliti mendapat surat ijin balasan untuk perijinan pengambilan data dari pihak RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
- c. Peneliti membuat pengajuan *Ethical Clearance Unit*, Etik Poltekkes Malang
- d. Peneliti menentukan populasi dan sempel penelitian. Pasien yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini di berikan penjelasan mengenai tujuan, teknik pelaksanaan, resiko, kerahasian data, serta keuntungan dan kerugian yang di timbulkan setelah dilakukan perlakuan
- e. Peneliti memilih sampel dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan spesifikasi *Porposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti dan yang sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Peneliti menyiapkan lembar observasi dan *Informed concent* yang akan digunakan untuk pengambilan data
- f. Membagi responden menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi 15. orang dan kelompok kontrol 15 orang, dan diambil untuk kelompok intervensi terlebih dahulu
- g. Responden diberikan penjelasan mengenai maksud, tujuan, manfaat dan prosedur penelitian
- h. Peneliti meminta kesediaan calon responden untuk menandatangani lembar persetujuan saat sebelum operasi di ruang pre-medikasi, jika calon responden bersedia menjadi responden

- i. Peneliti melakukan wawancara untuk pengambilan data awal (data demografi) dengan menggunakan pedoman wawancara
- j. Pasien menjalankan operasi di kamar operasi.
- k. Pasien selesai operasi dan ditransfer ke ruang pemulihan
- l. Peneliti mengobservasi kesadaran pasien, setelah kesadaran pasien kembali penuh atas persetujuan anesthesiologi, peneliti menanyakan tentang rasa haus pasien atau apabila pasien menyampaikan rasa hausnya
- m. Saat setelah kondisi pasien mencapai Aldrete score minimal 8, maka pasien siap di transfer ke ruang rawat inap Bougenville. Peneliti menyiapkan *ice popsicle*/cairan dengan suhu ruangan sebanyak 5cc.
- n. Peneliti memberikan *ice popsicle* setelah mengobservasi pasien dengan VAS, prosedur dilakukan setiap 15 menit sekali selama 5 kali periodik observasi. Dalam setiap periodiknya diberikan 5cc dengan jumlah 25cc setiap kali intervensi.
- o. Mencatat hasil observasi pada lembar observasi
- p. Semua data yang diperoleh dikumpulkan lalu diolah sesuai dengan tahapan pengolahan data dan analisa data
- q. Menyajikan data hasil penelitian.

### **3.9 Pengolahan Data**

Menurut Setiadi (2013), pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dihubungkan data yang

masih mentah (*raw data*) perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

Langkah-langkah setelah kegiatan pengumpulan data, selanjutnya sebagai berikut (Setiadi, 2013) :

### *1) Editing*

Adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a. Kelengkapan jawaban, tiap pertanyaan yang diolah sudah ada jawabnya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- b. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca pada pengolahan data tidak digunakan dalam pengolahan.
- c. Relevansi jawaban, jawaban yang kurang atau tidak relevan maka peneliti menolaknya atau tidak digunakan.

### *2) Coding*

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari pada responden kedalam kategori dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Setelah data kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terkumpul, kemudian dilakukan pengodean dengan kode:

1 = kelompok perlakuan

2 = kelompok kontrol

### 3) *Processing*

*Processing* adalah memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Salah satu paket program yang sudah umum digunakan untuk *entry* data adalah paket program SPSS *for windows*.

### 4) *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* agar tidak terjadi kesalahan. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* data ke komputer.

### 5) *Scoring*

Tahap *scoring* adalah tahap penilaian penelitian, setelah data terkumpul. Setelah terkumpulnya kemudian dilakukan pengelolaan data dengan memberikan score. Variabel dalam penelitian ini berupa skala rasio yang didapatkan dari observasi tingkat haus.

### 6) *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Pada tahap ini data dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun ke dalam suatu format yang telah dirancang pada master tabel.

## **3.10 Analisis data**

Dijelaskan oleh Notoatmodjo (2012), data yang telah diolah, baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Data yang terkumpul dianalisa secara sistematis dan disajikan dalam bentuk tabel. Langkah berikutnya adalah mengadakan hipotesa

untuk mengetahui perbedaan tingkat haus sebelum dan sesudah pemberian terapi dalam 5 kali periodik pemberian *ice popsicle* pada pasien post anestesi umum.

Data yang sudah diperoleh diolah sebagai berikut:

## 1. Analisis Univariat

### a. Data Umum

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian, yaitu dengan melihat distribusi data. Data umum meliputi gambaran tempat penelitian dan gambaran umum responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, jenis pembedahan, jenis anestesi yang akan ditampilkan dalam bentuk persentase.

Adapun rumus yang digunakan menurut Nursalam (2011) adalah:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Rumus diatas digunakan untuk mengetahui distribusi responden dan penarasian berdasarkan nilai hasil pengolahan data didapatkan penafsiran seperti dibawah ini:

0% : Tidak satupun responden

1-25% : Sebagian kecil responden

26-49% : Kurang dari setengah responden

50% : Setengah responden

51-78% : Lebih dari setengah responden

79-99% : Sebagai besar responden

100% : Seluruh responden

b. Data Khusus

Analisa data ini dilakukan terhadap tiap variabel dan pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel. Analisa univariat pada penilaian ini adalah tingkat haus pada pasien *post* anestesi umum, dengan variabel: sebelum pemberian *ice popsicle* atau cairan biasa pada kelompok intervensi juga kontrol dan sesudah pemberian *ice popsicle* atau cairan biasa pada kelompok intervensi juga kontrol. Dengan menghitung mean, median, modus, dan persentase dari tingkat haus sebelum dan sesudah dilakukan manajemen haus. Berikut penjabaran dari mean, median, dan modus:

- a) Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.
- b) Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar, atau sebaliknya.

- c) Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Menurut Sugiyono (2010), hal ini dapat dirumuskan seperti berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\Sigma$  = Jumlah

$x_i$  = Nilai x ke i sampai n

n = Jumlah individu

## 2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2012), analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa data pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbedaan skala tingkat haus sebelum dan sesudah pemberian *ice popsicle* pada pasien post anestesi umum.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan program IBM SPSS *Statistics 25*. Menurut Sugiyono (2010), analisis data dimulai dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan metode analisis statistik parametrik (uji *Kolmogorov-Smirnov*). Jika didapatkan hasil distribusi data tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon* untuk uji perbedaan nilai *pre* dan *post* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dan dilakukan uji *Mann-Whitney Test* untuk perbandingan nilai *post* kelompok kontrol dan



nilai *post* kelompok intervensi. Namun jika didapatkan hasil distribusi data normal maka menggunakan uji *Paired T-Test* untuk uji perbedaan nilai *pre* dan *post* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dan dilakukan uji *Independent T-Test* untuk perbandingan nilai *post* kelompok kontrol dan nilai *post* kelompok intervensi.

Pengujian tersebut menghasilkan nilai *p-value*. Apabila hasil yang diperoleh  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh pemberian *ice popsicle* dalam pengelolaan manajemen haus pada pasien *Post General Anesthesia* tetapi jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti Ada pengaruh pemberian *ice popsicle* dalam pengelolaan manajemen haus pada pasien *Post General Anesthesia*

### **3.11 Penyajian Data**

Menurut Hidayat (2008), teknik penyajian data merupakan cara untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian data hasil penelitian harus dapat disajikan dalam tiga cara yaitu verbal (tulisan), visual (diagram), dan matematis (tabel).

Hasil analisa data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk visual (diagram batang) untuk menyajikan karakteristik responden berdasarkan data demografinya atau data umum, seperti: usia, pendidikan, dan jumlah kehamilan (paritas). Selain itu, data dari tingkat nyeri ditampilkan dalam bentuk visual (diagram batang) untuk menggambarkan perkembangan data selama observasi, untuk menggambarkan data sebelum dan sesudah secara umum, dan keseluruhan, serta dipaparkan dalam bentuk narasi yaitu dengan cara menarasikan mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan.

### 3.12 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) kode etik adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat.

Menurut Nursalam (2008) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

#### a. Prinsip manfaat

##### 1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

##### 2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

##### 3) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dari keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3) *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *Informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fire treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan setelah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi

apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymous*) dan rahasia (*confidentiality*).